

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang amaliah.¹ Adapun untuk memperoleh data nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati guna untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

²Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, hlm. 1.

³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 47.

dicari.⁴ Data primer ini diperoleh dari wawancara langsung dengan Kepala Madrasah dan rumpun guru PAI MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah metode dokumentasi dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁵

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁶ Peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana. Lalu data tersebut diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁸ Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 91.

⁵Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, Rajawali Press, Surabaya, 1981, hlm. 45.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 305.

⁷*Ibid*, hlm. 306.

⁸*Ibid*, hlm. 307.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Abadiyah, tepatnya di desa Kuryokalangan kecamatan Gabus kabupaten Pati dikarenakan kepala MTs Abadiyah telah menerapkan kepemimpinan transformasional dan penulis ingin bagaimana upaya kepala MTs Abadiyah untuk meningkatkan kompetensi profesional rumpun guru PAI dengan menggunakan kepemimpinan transformasional tersebut.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Metode observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹ Manfaatnya akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, dan juga dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional rumpun guru PAI di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2015/2016 tentang sejauh mana upaya yang dilakukan kepala MTs Abadiyah dalam meningkatkan kompetensi profesional rumpun guru PAI dengan kepemimpinan transformasional yang dilaksanakannya.

⁹*Ibid*, hlm. 310.

¹⁰*Ibid*, hlm. 313..

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹¹ Pada penelitian ini yang akan dijadikan narasumber adalah kepala madrasah dan rumpun guru PAI.

3. Metode Dokumentasi

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumen ini dapat berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.¹² Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersifat dokumentar, antara lain tentang struktur organisasi, sejarah perkembangan, keadaan guru, siswa, karyawan, keadaan sarana dan prasarana di sekolah serta pelaksanaan kepemimpinan transformasional terutama dalam meningkatkan kompetensi profesional rumpun guru PAI.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

a) Uji *Kredibilitas*

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi atau distorsi

¹¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

¹²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 165.

¹³Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

informasi.¹⁴ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau informasi yang lebih mendalam hingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Selain itu, peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁶

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan dan waktu.¹⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Sumber yang dimaksud yaitu kepala madrasah dan rumpun guru PAI.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data

¹⁴*Ibid*, hlm. 369.

¹⁵*Ibid*, hlm. 370.

¹⁶*Ibid*, hlm. 371.

¹⁷*Ibid*, hlm. 372.

¹⁸*Ibid*, hlm. 373.

yang sama secara serempak.¹⁹ Penulis pun melakukan triangulasi teknik dengan mencocokkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi seputar kegiatan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.²⁰

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi artinya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti *camera*, *handycam*, alat perekam suara diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.²¹

3. Menggunakan *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²²

b) Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.²³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 83.

²⁰Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 374.

²¹*Ibid*, hlm. 375.

²²Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94-95.

²³Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 376.

penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

c) Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kuantitatif disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁴ Konsep kebergantungan (*dependability*) pada penelitian kualitatif lebih luas dari pada reabilitas pada penelitian non-kualitatif, karena pada kebergantungan selain mempertimbangkan segala yang ada pada reliabilitas, juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang terkait.²⁵

d) Uji *Konfirmability*

Pengujian *Konfirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati.²⁶ Hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Sesuatu itu dinyatakan objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.²⁷

G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.²⁸ Aktivitas analisis data

²⁴*Ibid*, hlm. 378.

²⁵Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, IAIN Press, Medan, 2011, hlm. 223.

²⁶Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 378.

²⁷Masganti Sitorus, *Op. Cit*, hlm. 223.

²⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. Cit*, hlm. 91.

model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁹ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁰

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *men-display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³¹

3. *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan bukti selanjutnya.³² Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah

²⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338.

³⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op. Cit*, hlm. 92.

³¹*Ibid*, hlm. 95.

³²*Ibid*, hlm. 99.

³³Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 345.

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³⁴



³⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hlm. 99.